



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT KOTA PADANG)**

OLEH

ANNISA ULKARIMAH

1610533045

Pembimbing Skripsi:

Vima Tista Putriana, SE.Ak.CA.M.Sc.Ph.D

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi*

PADANG

2021



No Alumni Universitas

Annisa Ulkarimah

No Alumni Fakultas

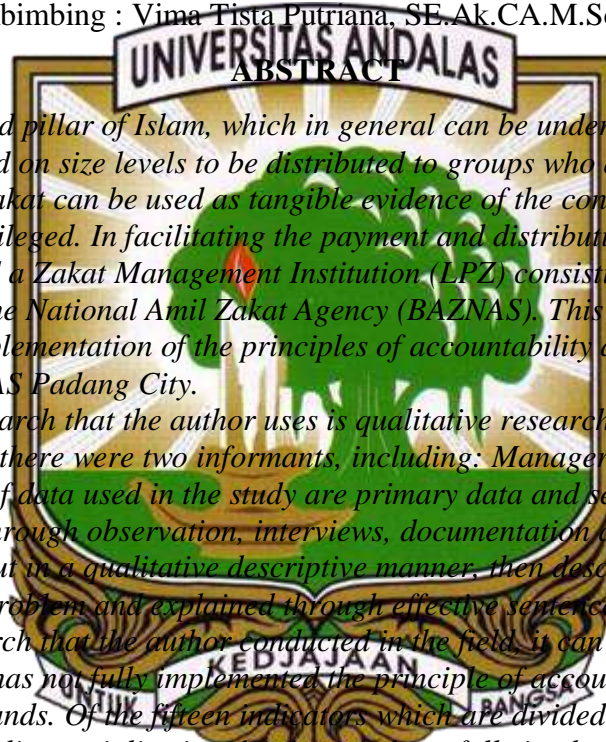
BIODATA

a).Tempat/ Tgl Lahir: Padang/29 April 1997 b).Nama Orang Tua: Zulkarnaini dan Ermidawati
c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan:Akuntansi e). No Bp: 1610533045 f).Tanggal Lulus:31 Mei 2021
g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,35 i). Lama Studi: 5 Tahun j). Alamat Orang
Tua: Jalan. Silawai Timur, Kec. Sungai Beremas, Kab. Pasaman Barat.

AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT KOTA PADANG)

Skripsi Oleh Annisa Ulkarimah

Pembimbing : Vima Tista Putriana, SE.Ak.CA.M.Sc.Ph.D



Zakat is the third pillar of Islam, which in general can be understood as property and staple food issued based on size levels to be distributed to groups who are entitled to receive it with certain criteria. Zakat can be used as tangible evidence of the concern of Muslims towards the poor and underprivileged. In facilitating the payment and distribution of zakat funds, the government established a Zakat Management Institution (LPZ) consisting of the Amil Zakat Institution (LAZ) and the National Amil Zakat Agency (BAZNAS). This study aims to identify and understand the implementation of the principles of accountability and transparency of zakat management by BAZNAS Padang City.

The type of research that the author uses is qualitative research, by adopting case study research. In this study, there were two informants, including: Manager and Muzakki of BAZNAS Padang City. Sources of data used in the study are primary data and secondary data with data collection techniques through observation, interviews, documentation and literature study. Data processing is carried out in a qualitative descriptive manner, then described and classified to certain aspects of the problem and explained through effective sentences.

From the research that the author conducted in the field, it can be concluded that BAZNAS Padang City has not fully implemented the principle of accountability in the management of zakat funds. Of the fifteen indicators which are divided into two, namely decision making and policy socialization that has not been fully implemented by BAZNAS Padang City, namely the absence of publications through personal media. Furthermore, the principle of transparency carried out by BAZNAS Padang City has not yet fully implemented the principle of transparency. Currently, of the five indicators of transparency principles, there are two indicators that have not been fully implemented by Padang City BAZNAS, namely the first is the absence of a BAZNAS website to view information and financial reports. Second, there is no publication of the balance sheet through print or electronic media.

Keywords: Accountability, Transparency, Zakat Management, BAZNAS.

ABSTRAK

Zakat merupakan rukun Islam ketiga, yang secara umum dapat dipahami sebagai harta dan makanan pokok yang dikeluarkan berdasarkan kadar ukuran untuk disalurkan kepada golongan yang berhak menerimanya dengan kriteria tertentu. Zakat dapat dijadikan bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap golongan miskin dan tidak mampu. Dalam memudahkan pembayaran dan penyaluran dana zakat pemerintah membentuk Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) yang terdiri atas Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Padang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, dengan mengadopsi penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini terdapat dua informan, antara lain: Pengelola dan Muzakki BAZNAS Kota Padang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif.

Dari penelitian yang penulis lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Padang belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Dari lima belas indikator yang dibagi menjadi dua yaitu pengambilan keputusan dan sosialisasi kebijakan yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh BAZNAS Kota Padang yaitu tidak adanya publikasi melalui media personal. Selanjutnya untuk prinsip transparansi yang dilakukan BAZNAS Kota Padang juga belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi. Saat ini, dari lima indikator prinsip transparansi terdapat dua indikator yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh BAZNAS Kota Padang yaitu pertama tidak adanya website BAZNAS untuk melihat informasi dan laporan keuangannya. Kedua tidak adanya publikasi neraca melalui media cetak atau elektronik.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Zakat, BAZNAS.